

**IMPLEMENTASI METODE TALQIN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT  
PENDEK DI TK MASYITHOH PALBAPANG BANTUL  
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Isfi Zahroum Mu'ashomah  
NIM: 21104030065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAMANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1620/Uh.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : **IMPLEMENTASI METODE TALQIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK DI TK MASYITHOH PALBAPANG BANTUL YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISFI ZAHROUM MU'ASHOMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030065  
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Drs H Suismanto, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6851a50b42262



Pengaji I

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 685133444f79b



Pengaji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 68510d530744b



Yogyakarta, 10 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6851a618bbca9a



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama

: Isfi Zahroum Mu'ashomah

NIM

: 21104030065

Judul Skripsi

: Implementasi Metode Talqin Dalam  
Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat  
Pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Sleman, 28 Mei 2025

Pembimbing

Drs. Suismanto, M.Ag.

NIP.196210251996031001

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfi Zahroum Mu'ashomah

NIM : 21104030065

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Implementasi Metode Talqin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul" adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sleman, 28 Mei 2025

Yang menyatakan,



Isfi Zahroum Mu'ashomah

NIM 21104030065

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfi Zahroum Mu'ashomah

Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 15 Desember 2002

NIM : 21104030065

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sleman, 28 Mei 2025

Yang menyatakan,



Isfi Zahroum Mu'ashomah

NIM 21104030065

## MOTTO

وَعَلِمَهُ الْقُرْآنَ تَعْلَمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

“Sebaik - baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Suci Amaliyah, ‘Parameter Kebaikan Seseorang Dinilai Dari Khidmatnya Pada Al-Qur'an’, *NU Online*, 2021.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islamanak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islamnegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**ISFI ZAHROUM MU'ASHOMAH.** *Implementasi Metode Talqin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.* Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Dalam menghafal di kalangan anak usia dini, banyak hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuannya. Salah satu upaya dalam meningkatkannya adalah dengan memberikan metode yang sesuai untuk penyelesaian masalahnya. Masalah yang dihadapi dalam penerapan metode talqin pada anak usia dini antara lain kurangnya fokus anak dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi fokus anak dalam pembelajaran yaitu dengan memilih metode yang sesuai dengan karakteristik anak. Metode talqin dipilih karena pelaksanaannya dengan cara mendiktekan dan menirukan kembali bacaan anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu membantu meningkatkan kemampuan menghafal anak lewat penggunaan metode talqin.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru pengampu yang berasal dari luar sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Talqin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta dilakukan melalui 2 tahap. Tahap yang pertama klasikal dan tahap yang kedua individu atau sorogan. Klasikal dilakukan di awal pembelajaran berada di dalam kelas dan dibaca secara bersama-sama. Langkah yang dilakukan dalam pembelajaran klasikal pertama pembukaan lalu guru membacakan terlebih dahulu ayat surat pendek kemudian anak bersama-sama menirukan sesuai dengan yang dibacakan guru. Sedangkan untuk tahap sorogan individu dilakukan dengan anak menghafal sendiri di hadapan guru untuk menguji kemampuan anak. Dalam kegiatan menghafal di TK Masyithoh pastinya mengalami banyak kendala, salah satunya fokus anak yang masih terbagi antara setoran hafalan dengan bermain. Hal itu yang menyebabkan menurunnya kemampuan yang dimiliki anak. Namun hal tersebut wajar, karena dunia anak memang bermain jadi solusi yang diberikan adalah membuat kegiatan menghafal dengan diselingi dengan permainan atau bermain.

**Kata kunci :** *Metode Talqin, Kemampuan Menghafal, Anak Usia Dini*

## ABSTRACT

**ISFI ZAHROUM MU'ASHOMAH.** *Implementation of the Talqin Method in Improving the Ability to Memorize Short Letters at Masyithoh Palbapang Kindergarten Bantul Yogyakarta.* Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2025

In memorizing among early childhood, there are many things that need to be considered in an effort to improve their abilities. One effort to improve it is to provide an appropriate method to solve the problem. The problems faced in implementing the talqin method in early childhood include the lack of focus of children in following learning. To overcome children's focus in learning, namely by choosing a method that suits the characteristics of the child. The talqin method was chosen because its implementation is by dictating and imitating the child's reading. The purpose of this study is to help improve children's memorization abilities through the use of the talqin method.

The type of research used by the researcher is a qualitative research type. The subjects of this study were teachers who came from outside the school. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing used triangulation.

The results of this study indicate that the Implementation of the Talqin Method in Improving the Ability to Memorize Short Letters at Masyithoh Kindergarten Palbapang Bantul Yogyakarta is carried out through 2 stages. The first stage is classical and the second stage is individual or sorogan. Classical is carried out at the beginning of learning in the classroom and is read together. The steps taken in classical learning are the opening, then the teacher reads the short letter verse first, then the children imitate together according to what the teacher reads. While for the individual sorogan stage, it is carried out with children memorizing themselves in front of the teacher to test the child's abilities. In memorization activities at Masyithoh Kindergarten, there are certainly many obstacles, one of which is the child's focus which is still divided between memorization and playing. This causes a decrease in the child's abilities. However, this is natural, because the world of children is indeed playing, so the solution given is to make memorization activities interspersed with games or playing.

**Keywords:** *Talqin Method, Memorization Ability, Early Childhood*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Talqin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan IslamAnak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan utama yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya Islamyang penuh hikmah. Semoga kita senantiasa diberikan kemampuan untuk mengikuti sunnah beliau dan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi ini membahas bagaimana implementasi metode talqin dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hafalan surat pendek anak di TK Masyithoh Palbapang Bantul. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kepemimpinannya dalam lembaga pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Kepala Program Studi pendidikan Islamanak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Suismanto., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, masukan-masukan, serta meluangkan waktunya dalam tahap-tahap menyempurnakan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Ika Vitriani, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK Masyithoh Palbapang Bantul.
7. Ibu Amalia Uswatun Khasanah selaku guru pengampu Hafalan anak-anak di TK Masyithoh Palbapang
8. Bapak Zahid Riyadi dan Ibu Parjiyem selaku orang tua tercinta, terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang serta doa-doa yang terus mengalir demi kelancaran penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesaiya penulisan.

9. Mba Mahmadah Aslichatur Rahmah selaku kakak dan donatur tetap saya, yang sudah support uang kuliah saya beserta perintilannya, terima kasih dukungan yang sudah diberikan
10. Teman seperjuangan saya dari SMK yang satu jurusan lanjut kuliah di Universitas yang sama, semoga perjalanan kita bisa kita lewati bersama-sama
11. Teman-teman saya, Farah, Arizka, Herlina dan Andang yang berhasil mewujudkan username grub kita yaitu otw wisuda 2025, terima kasih sudah support penuh dan saling bahu membahu dalam perskripsi ini.
12. Teman-teman KKN dan TSM yang memberikan seluruh dukungannya untuk tetap berkomunikasi baik agar tetap terjalin hubungan meskipun sibuk dengan skripsi masing-masing.
13. Teman-teman ASWA Jogja yang sudah ikut berpartisipasi dalam perjalanan skripsi saya
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan membantu, memberikan semangat dan motivasi, memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

***Yogyakarta, 28 Mei 2025***  
Peneliti

**Isfi Zahroum Mu'ashomah**  
NIM 21104030065

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	1
<b>BAB I.....</b>	2
<b>PENDAHULUAN.....</b>	2
A. <b>Latar Belakang.....</b>	2
B. <b>Rumusan Masalah.....</b>	8
C. <b>Tujuan Penelitian.....</b>	8
D. <b>Manfaat Penelitian .....</b>	9
E. <b>Kajian Yang Relevan .....</b>	10
F. <b>Kajian Teori.....</b>	17
<b>BAB II .....</b>	32
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	32
A. <b>Jenis Penelitian .....</b>	32
B. <b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	32
C. <b>Subjek Penelitian.....</b>	33
D. <b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	33
E. <b>Teknik Analisis data .....</b>	36
F. <b>Keabsahan Data .....</b>	38
G. <b>Instrumen Penelitian.....</b>	39

<b>BAB III.....</b>	40
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	40
A. <b>Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	40
1. <b>Sejarah Singkat Berdirinya TK Masyithoh Palbapang .....</b>	40
3. <b>Visi, Misi dan Tujuan TK Masyithoh Palbapang .....</b>	43
4. <b>Keadaan guru TK Masyithoh Palbapang dan Peserta didik .....</b>	45
5. <b>Daftar Guru dan Karyawan TK Masyithoh Palbapang .....</b>	45
6. <b>Sarana dan prasarana TK Masyithoh Palbapang .....</b>	46
<b>BAB IV .....</b>	53
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	53
A. <b>Penerapan Metode Talqin Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Anak Di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.....</b>	53
B. <b>Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Dengan Metode Talqin Pada Di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.....</b>	75
<b>BAB V.....</b>	86
<b>PENUTUP .....</b>	86
A. <b>Kesimpulan .....</b>	86
B. <b>Saran .....</b>	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	88
<b>LAMPIRAN.....</b>	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3. 1 Daftar Guru dan Karyawan .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Hafalan .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Harian .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3. 4 Data Siswa Kelas A.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3. 5 Data Siswa Kelas B1.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 3. 6 Data Siswa Kelas B2.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Hafalan Kelompok .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Hafalan Kelompok B1 .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Hafalan Kelompok B2 .....</b>	<b>59</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 4. 2 Kegiatan Klasikal .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4. 3 Kegiatan Hafalan Sorogan .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I Pedoman Wawancara .....</b>	92
<b>Lampiran II Pedoman Observasi .....</b>	94
<b>Lampiran III Pedoman Dokumentasi .....</b>	95
<b>Lampiran IV Transkip Wawancara .....</b>	96
<b>Lampiran V Hasil Observasi .....</b>	105
<b>Lampiran VI Hasil Dokumentasi .....</b>	107
<b>Lampiran VII Surat Penunjukkan Pembimbing .....</b>	108
<b>Lampiran VIII Surat Izin Penelitian .....</b>	109
<b>Lampiran IX Bukti Seminar Proposal.....</b>	110
<b>Lampiran X Kartu Bimbingan .....</b>	111
<b>Lampiran XI Sertifikat PBAK.....</b>	112
<b>Lampiran XII Sertifikat PLP .....</b>	113
<b>Lampiran XIII Sertifikat KKN .....</b>	114
<b>Lampiran XIV Sertifikat PKTQ .....</b>	115
<b>Lampiran XV Sertifikat TOEFL.....</b>	116
<b>Lampiran XVI Sertifikat IKLA.....</b>	117
<b>Lampiran XVII Sertifikat ICT .....</b>	118
<b>Lampiran XVIII Sertifikat Khotmil Qur'an PKTQ .....</b>	119
<b>Lampiran XIX Sertifikat TSM .....</b>	120
<b>Lampiran XX Data Riwayat Hidup .....</b>	121

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-qur'an adalah kitab suci yang sangat sempurna. Al-qur'an mukjizat yang diturunkan oleh Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang tujuannya sebagai pedoman manusia untuk bangkit dari kegelapan kepada pencahayaan yang disebut dengan hidayah. Sesuai hadits Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda: "*Sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya*" Jika kita membaca Al-qur'an dengan benar dan mengikuti makharijul huruf, maka kita akan mendapat 10 amal shaleh.<sup>2</sup> Al-qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap dan melalui malaikat Jibril. Ayat yang diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad yaitu *iqra'* yang artinya *membaca*, diturunkan pada malam Lailatul Qadar di bulan Ramadhan, saat Nabi Muhammad SAW sedang bersembunyi di Gua Hira. Peristiwa turunya ayat Al-qur'an ini ketika Nabi Muhammad berusia 40 tahun.<sup>3</sup>

Mengenalkan Al-Qur'an kepada anak merupakan suatu kewajiban yang tentu harus dilakukan sejak dini, dengan harapan mendorong anak untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan

---

<sup>2</sup> Nurlizam and others, *Proof of Love for the Qur'an* *Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an*, ed. by Nurlizam (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022). Hal. 3

<sup>3</sup> *Ibid.* Hal.166

pribadi.<sup>4</sup> Pada anak usia dini pastinya belum dapat memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidahnya. Memberikan pemahaman tentang membaca Al-Qur'an menjadi tugas orang tua dan guru yang harus dilakukan pertama kali. Jika tidak memberikan pemahaman dan cara membaca Al-Qur'an dari anak masih kecil, maka hal ini akan mempengaruhi perkembangan anak kedepannya khususnya perkembangan bahasa dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dalam membaca Al Qur'an antara lain: *al waqfu wal ibtida* (tata cara berhenti dan memulai bacaan), *mura'atul huruf wal harokat wal ayat* (kesempurnaan mengucapkan huruf, harakat dan ayat), *makhorijul huruf* (tempat keluar huruf), *sifatul huruf* (sifat huruf), *ahkamul huruf* (hukum-hukum huruf), *ahkamul mad wal qoshor* (hukum panjang dan pendek) serta *ghorib musykilat* (bacaan yang asing dan berat).<sup>5</sup> Melihat zaman sekarang yang mana siswa SD, SMP bahkan SMA, banyak yang belum memahami dan mampu membaca Al-qur'an serta menghafal Al-qur'an dengan baik. Faktor yang membuat hal tersebut dapat terjadi, salah satunya kurangnya latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dalam memberikan pemahaman dalam membaca Al-qur'an.

Sekarang sudah banyak lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran Al-qur'an sehingga anak dapat mendapatkan pemahaman dan

---

<sup>4</sup> Dainuri, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talqin," *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* 2 (2017): 168–178.

<sup>5</sup> Hasan Sadzili, "Talqin Jilid 1" (Surabaya: Pesantren Virtual Al Falah, 2004).

pembelajaran Al-qur'an dengan baik.<sup>6</sup> Namun, dalam hal membaca dan menulis Al-qur'an, anak usia dini belum bisa untuk memahaminya. Hal yang dapat dilakukan sebagai orang tua dan guru adalah dengan mengajarkan anak usia dini untuk menghafal Al-qur'an. Usia anak merupakan usia yang sangat tepat untuk memberikan stimulus karena anak mudah mengingat materi yang diberikan jika dilakukan secara berulang.

Menghafal menurut Tayar Yusuf adalah suatu metode atau cara yang menyajikan materi pembelajaran dengan cara meminta siswa untuk menghafal tanpa melihat buku dengan menghafalkan kalimat atau kata-kata.<sup>7</sup> Menghafal juga bisa diartikan sebagai menganalisis informasi dengan baik sehingga informasi tersebut bisa dipaparkan secara jelas dan ringkas. Dalam pendidikan, menghafal adalah memberikan informasi seperti fakta, konsep, atau kata dengan cara yang mudah dipahami. Menghafal Al-qur'an menjadi keutamaan kita sebagai umat Islam untuk memahami arti dan juga mengamalkannya. Menghafal tidak hanya bisa dilakukan oleh seorang remaja atau dewasa, namun dapat juga dilakukan oleh anak usia dini. Karena di usia anak, kemampuan untuk mengingat dan menghafal segala sesuatu sangatlah tinggi, sehingga sangat baik ketika anak diajarkan untuk menghafal Al-qur'an sejak dini.<sup>8</sup> Surat yang diajarkan kepada anak

---

<sup>6</sup> Agus Ruswandi and Deti Juliawati, "Penerapan Metode Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang," *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (2023): Hal.116.

<sup>7</sup> Yusuf Tayar and Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, 1st edn (Raja Grafindo Persana, 1997).

<sup>8</sup> Ruswandi and Juliawati, 'Penerapan Metode Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang'. Hal. 118

merupakan surat yang relatif pendek, yang memudahkan anak untuk lebih cepat mengingat dan menghafal karena jumlah ayatnya yang sedikit. Surat yang dipilih dalam penelitian ini antara lain surat *An-Naas*, *Al-Falaq*, *Al-Ikhlas*, *Al-Kautsar*, *An-Nasr* dan beberapa surat pendek lainnya.

Metode adalah cara untuk menerapkan rencana untuk kegiatan nyata secara efektif dan optimal. Dengan menggunakan metode mampu mengembangkan sikap, mental dan kepribadian.<sup>9</sup> Metode dalam bahasa arab disebut dengan *thariqat*. Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau langkah yang dijalani guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup> Pemilihan metode yang sesuai dengan kemampuan anak juga akan mendukung perkembangan anak kedepannya. Dalam pembelajaran di TK Masyithoh Palbapang metode yang digunakan yaitu metode *talqin*. Metode *talqin* memiliki arti mendiktekkan atau mencontohkan untuk ditirukan. Metode *talqin* adalah metode yang pelaksanaanya dengan cara membacakan dahulu ayat yang akan dihafal secara terus menerus hingga anak dapat menirukannya, jika anak sudah bisa maka bisa dilanjut ke ayat setelahnya dan dilakukan berulang dengan ayat-ayat selanjutnya.<sup>11</sup> Banyak sekali metode yang digunakan di indonesia untuk meningkatkan kemampuan seseorang menghafal Al-qur'an. Namun metode yang dapat dengan mudah

---

<sup>9</sup> Muawwanatul Husna, “Implementasi Metode Talqin PAUD Dalam Pembelajaran Al-qur'an Di TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru,” *Jurnal Al Falah* 19 (2019), <http://idr.uin-antasari.ac.id/eprint/14244>.

<sup>10</sup> Suyadi, “Otak Karakter Dalam Pendidikan Islam: Analisis Kritis Pendidikan Karakter IslamBerbasis Neurosains,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (2020): 6.

<sup>11</sup> Fathin Masyhud and Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik (Mengguncang Dunia)* (Zikrul Bestari, 2019).

di pahami dan cepat ditangkap oleh anak yaitu metode talqin. Tidak hanya di kalangan anak usia dini, metode talqin memang sangat cocok digunakan di semua kalangan usia karena metode ini paling mudah untuk digunakan menghafal Al-qur'an.<sup>12</sup>

Penelitian ini berada di TK Masyithoh Palbapang Bantul. Di TK Masyithoh Palbapang terdapat 3 kelas yang dibagi berdasarkan dengan usianya. Masing-masing kelas di dampingi oleh 1 (satu) guru. Fokus dalam penelitian ini ditujukan pada anak yaitu anak yang berusia 5 tahun di TK Masyithoh Palbapang Bantul. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Kamis, 31 Oktober 2024 di yang berjumlah 14 anak menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surat-surat pendek yang sudah dipilih lumayan baik. Namun ada juga beberapa anak yang masih mengalami kesulitan. Kesulitan yang terjadi ada beberapa hal diantaranya anak-anak yang sulit untuk fokus kepada materi hafalan, selain itu juga karena perkembangan setiap anak pasti berbeda yang mengakibatkan guru tidak bisa menyamaratakan acuan hafalan di semua anak. Hal ini yang menjadi permasalahan bagi anak terkait dengan kemampuan menghafal surat-surat pendek. Karena itu penting bagi guru untuk memberikan pemahaman dan mengajarkan bagaimana cara menghafal surat-surat pendek yang memudahkan anak untuk lebih cepat paham dan hafal dengan ayat yang sedang diberikan dan dapat mengalihkan fokus mereka untuk mendengarkannya.

---

<sup>12</sup> Masyhud and Rahmawati, Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik (Mengguncang Dunia).

TK Masyithoh Palbapang Bantul menerapkan pembelajaran menghafal surat-surat pendek menggunakan Metode Talqin. TK Masyithoh Palbapang memiliki guru pengampu tersendiri untuk pembelajaran tahlidz ini. Pembelajaran ini dilakukan 1 kali dalam seminggu, karena harus bergantian dengan kelas lain.<sup>13</sup> Guru pengampu menerapkan metode talqin yang dalam pelaksanaanya dengan cara mendiktekan terlebih dahulu ayat yang akan dibaca oleh anak. Penggunaan metode talqin ini memudahkan anak untuk lebih cepat menghafal, karena dengan metode ini guru lebih mudah melihat siapa saja yang sudah hafal maupun belum dengan cara memanggil satu persatu untuk di tes. Namun, karakteristik dan kemampuan anak yang berbeda-beda, tidak banyak juga yang lancar dalam menghafal materi yang diberikan. Ada juga beberapa yang masih kesulitan untuk mengimbangi anak-anak yang lain. Salah satu faktor disebabkan oleh orang tua yang kurang suport dalam membimbing hafalan anak.

Permasalahan di atas menampilkan bahwa kapasitas kemampuan menghafal surat pendek anak di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta perlu adanya peningkatan. Meningkatkan kemampuan menghafal anak bisa dicapai dengan cara mudah jika metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan sifat anak, yaitu mudah diingat dan tentunya menarik bagi anak. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik dan mengambil penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Talqin Dalam Meningkatkan Kemampuan**

---

<sup>13</sup> Pra Observasi di TK Masyithoh Palbapang Bantul, Jum'at 14 Februari 2025

## **Menghafal Surat Pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta”.**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan menghafal surat pendek dengan menggunakan metode talqin di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode talqin untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dengan metode talqin pada di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan metode talqin untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dengan metode talqin pada di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tentang metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek pengajaran surat-surat pendek, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islamdi TK. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada teori pembelajaran dengan metode talqin dan menambah wawasan tentang efektivitas metode talqin, sehingga bisa dijadikan acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan agama bagi anak usia dini.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

#### **a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menambah hasil riset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

#### **b. Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini dapat memudahkan pendampingan ketika anak belajar menghafal surat pendek di rumah. Selain itu

juga dapat memberikan kepuasan terhadap orang tua karena melihat perkembangan anak mereka dalam kemampuan menghafal surat pendek sesuai dengan harapan mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian mereka tentang metode talqin dalam pembelajaran menghafal surat pendek dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dan referensi. Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang komponen yang mendukung dan menghambat proses belajar menghafal surat pendek. Penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian tambahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

## E. Kajian Yang Relevan

Metode Talqin ialah cara utama mendidik Al-Qur'an Nabi oleh dai pendidik kepada siswa. Cara ini sebagai pendekatan awal dalam mendidik Al-Qur'an untuk pemeluk agama islam. Selain itu, penggunaan metode talqin diprioritaskan sebelum pengajaran membaca dan menulis. Sejarah menunjukkan bahwa malaikat Jibril lah yang pertama kali menerapkan metode talqin dengan mendiktakan Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW, yang kemudian beliau bacakan kembali (setoran hafalan) kepada Jibril. Selanjutnya, Rasulullah SAW menerapkan metode talqin dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya, yang

kemudian mereka setorkan kembali bacaan dan hafalannya kepada beliau. Proses ini berlanjut zaman ke zaman, dengan Al-Qur'an diajarkan dari siswa oleh pendidik berdasarkan bimbingan guru, yang dikenal dengan istilah talaqqi (menimba/menerima). Metode talqin tidak hanya menjadi cara untuk mentransmisikan teks, tetapi juga memastikan pemahaman yang mendalam dan penghafalan yang akurat dari Al -Qur'an.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, saya mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan saya laksanakan saat ini. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang akan dijadikan bahan telaah bagi peneliti, yaitu :

1. Penelitian Hesti Putri Setianingsih (2016) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangkajen Yogyakarta" mengemukakan bahwa mengajarkan atau mengenalkan huruf hijaiyah di sekolah ini dengan metode baca simak dengan menggunakan iqra. Metode ini membuat anak cenderung pasif dan kurang fokus terhadap pembelajaran Al-qur'an. Kekurangan atau kelemahan dalam metode ini nantinya anak akan lebih cepat bosan dan kehilangan motivasi belajar untuk mengenal huruf hijaiyah lebih banyak lagi. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah anak

---

<sup>14</sup> Trinita Hemalia Putri and Widya Masitah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al- Qur ' an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz Di SMP IT Al-Maksum', 5.5 (2024), Hal. 84.

yaitu dengan diterapkannya metode tilawati. Metode tilawati diterapkan karena menggunakan lagu rost juga berbeda dengan metode yang lain dalam strategi pembelajarannya sehingga memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an dan banyak disenangi anak-anak. Langkah-langkahnya meliputi persiapan alat peraga dan teknik yang akan disampaikan. Metode ini berfokus pada pembelajaran huruf hijaiyah secara berurutan dari awal sampai akhir. Metode ini juga mengedepankan tahapan sesuai dengan usianya. Metode ini menekankan bahwa ternyata penting juga metode yang menarik seperti lagu yang memudahkan anak untuk lebih cepat paham dengan apa yang dipelajarinya.<sup>15</sup>

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan metode tilawati yang mana metode yang akan digunakan peneliti saat ini metode talqin. Subjek yang dipakai juga berbeda, yang mana meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sedangkan yang akan dilakukan peneliti yaitu menghafal surat pendek. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan objek anak dengan rentang usia 5-6 tahun di lembaga pendidikan TK.

2. Penelitian Sri Mariati (2022) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surat Al-Kafirun Melalui Strategi Card Sort".

---

<sup>15</sup> Hesti Putri Setianingsih, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal surat pendek Pada Anak Kelompok B6 Di TK ABA Karangkajen Yogyakarta," 2016.

Menjelaskan bahwa hasil belajar siswa yang mencapai kelulusan belajar dengan menerapkan strategi card sort mencapai 81%. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek setelah adanya perbaikan proses pembelajaran. Dari materi yang diberikan, guru berharap siswa mampu menguasainya. Dalam pemberian materi hafalan kepada anak, guru harus menguasai teknik dan strategi metode mengajar. Tujuan dari menghafal Al-qur'an yaitu dapat menggunakankannya dalam kehidupan sehari-hari, contohnya ketika sedang sholat.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan card sort. Card sort adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu. Tujuannya untuk menemukan konsep dan fakta melalui alat bantu berupa kartu yang berisi klasifikasi materi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan erat antara siswa dan guru. Dibuktikan bahwa keaktifan guru dan siswa mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Dengan menggunakan strategi ini kecenderungan guru akan lebih aktif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek.

Persamaan dari penelitian ini yaitu subjek hafalan, yaitu hafalan surat-surat pendek yang dalam penelitian ini lebih fokus kepada surat Al-kafirun. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan strategi yang

berbeda yang mana hasil dari penelitian nantinya juga pasti akan berbeda.<sup>16</sup>

3. Penelitian Vadlya Maarif, Hidayat M. Nur, dll. (2020) dengan judul “Game Edukasi Hafalan Surat Pendek Al-qur'an The Adventure Of Ali”. Menjelaskan bahwa game merupakan makanan sehari-hari anak di zaman sekarang. Kebanyakan mereka bermain game cenderung berlebihan sampai lupa waktu untuk belajar. Namun, sebagai orang tua dan guru tidak bisa jika langsung melarang anak untuk bermain game. Akan lebih baik jika menjadikan game sebagai media belajar. Mengaji atau menghafal surat pendek masuk ke dalam pendidikan non formal. Dalam hal ini game bisa dijadikan strategi untuk perkembangan hafalan anak. Metode penelitian yang digunakan dalam akhir pembuatan game “The Adventure of Ali: Perjalanan Pulang” ini adalah Metode Pengumpulan Data. hasil dari penelitian ini adalah game The Adventure of Ali: Perjalanan Pulang dapat menjadi game pilihan untuk anak usia dini, karena game ini merupakan game edukasi yang dapat menunjang perkembangan hafalan surat pendek anak. Materi hafalan dalam game ini adalah surat An-Nas, surat Al-Falaq, dan surat Al-Ikhlas.<sup>17</sup>  
Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan materi hafalan surat-surat pendek. Namun yang membedakan dengan penelitian ini

---

<sup>16</sup> Sri Mariati, “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surat Al-Kafirun Melalui Strategi Card Sort” 2, no. 2 (2022): 993–1003.

<sup>17</sup> Vadlya Maarif, Hidayat M Nur, and Fitrian Chandrayoga, ‘Game Edukasi Hafalan Surat Pendek Al- Qur ' an The Adventure Of Ali’, *Indonesian Journal on Software Engineering*, 6.1 (2020).

yaitu strategi yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan strategi game edukasi, game edukasi sendiri digunakan untuk mengukur keberhasilan hafalan anak. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode talqin, metode ini tidak menggunakan aplikasi apapun melainkan hanya diucapkan secara berulang agar anak lebih cepat untuk memahaminya.

4. Penelitian Siti Musyarofah dan Hidayatu Munawaroh (2022) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Latihan Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur’ān Siswa RA Cokroaminoto 01 Gemuruh kec. Bawang, kab. Banjarnegara” menjelaskan bahwa mewujudkan pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan menyenangkan perlu adanya metode dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di dua kelas dengan jumlah 38 anak. Metode yang digunakan sudah baik, namun kreatifitas dan keaktifan guru yang masih kurang sehingga proses pembelajarannya kurang menarik, sehingga daya ingat anak cepat hilang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode latihan. Metode latihan yaitu cara memberikan pemahaman yang baik untuk menanamkan kebiasaan yang baik. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa metode latihan akan berjalan dengan baik jika jam belajar yang dilakukan juga maksimal. Maka dalam penelitian ini menggunakan jam belajar tambahan yang dilakukan setelah atau sebelum kegiatan belajar efektif dimulai. Namun dalam penerapannya masih kurang sesuai dengan teori yang diharapkan,

karena ada beberapa kendala yang dialami pendidik. Salah satu kendala dalam penelitian ini yaitu perbedaan latar belakang keluarga. Kendala ini cukup berpengaruh, karena jika tidak ada support yang sama, maka perkembangan hafalan anak juga tidak akan merata. Jadi yang dilakukan pendidik adalah dengan menambah perhatian dan ekstra sabar dalam menghadapi anak yang mungkin kurang mendapat perhatian ketika dirumah. Metode latihan yang dilakukan dalam penelitian ini sudah berjalan dengan baik dan rapi. Hal ini ditandai dengan kesiapan dan keaktifan pendidik yang menyebabkan kelas menjadi lebih menyenangkan. Langkah yang diberikan juga sudah tertata dengan baik, seperti langkah pemberian latihan, langkah pelaksanaan latihan, latihan mempertanggungjawabkan latihan, dan langkah evaluasi.<sup>18</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan surat-surat pendek dalam Al-qur'an untuk meningkatkan hafalan anak usia dini. Namun yang membedakan yaitu metode atau strategi yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode latihan. Metode latihan yaitu pembiasaan yang dilakukan kepada anak secara berturut-turut, tujuannya agar anak lebih cepat menghafal dan memahami materi yang sedang diberikan.

5. Penelitian Pratiwi Ambar Wulandari (2022) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Tilawati Bagi

---

<sup>18</sup> Siti Musyarofah and Hidayatu Munawaroh, “Penerapan Metode Latihan Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-qur'an Siswa RA Cokroaminoto 01 Gemuruh Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara,” *Jurnal Al-Fitrah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (2022): 28–39.

Anak Usia Dini di Masa Pandemi". Dalam penelitiannya, metodologi yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang fokus pada pembelajaran tahfidz. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu terhadap anak usia dini ketika masa pandemi. Pembelajaran yang berlangsung dengan adanya pembelajaran blended learning. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang kemampuan menghafal Al-qur'an atau tahfidz. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan, dalam penelitian ini menggunakan metode tilawati. Sedangkan metode yang diterapkan penulis menggunakan metode talqin.<sup>19</sup>

## F. Kajian Teori

Kajian teori adalah sekumpulan konsep, definisi, dan sudut pandang yang disusun secara rapi yang menjelaskan suatu masalah yang akan diteliti. Kajian teori adalah salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena menjadi dasar atau landasan.<sup>20</sup> Kajian teori akan membantu memperkuat argumen penelitian dengan menggunakan literatur atau perspektif para ahli. Selain itu, karena adanya kajian teori, penelitian akan menjadi lebih terstruktur dan ilmiah.

### 1. Implementasi Metode Talqin

#### a. Implementasi

---

<sup>19</sup> Pratiwi Ambar Wulandari, ‘Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Tilawati Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi’ (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

<sup>20</sup> Ence Surahman, Adri Satrio, and Heminarto Sofyan, ‘Kajian Teori Penelitian’, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2020), pp. 49–58 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1880>>.

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Sementara itu, beberapa ahli berpendapat seperti Usman, yang menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya obyek yang mempengaruhinya. Sedangkan menurut Setiawan, implementasi merupakan pengembangan aktivitas yang saling berkoordinasi melalui proses interaksi antara tujuan dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut atau bisa diartikan juga sebagai pengembangan kebijakan dalam menyempurnakan sebuah program.<sup>21</sup>

Dari beberapa penjelasan dari para ahli tentang pengertian implementasi, dapat kita simpulkan bahwa implementasi merupakan sebuah kegiatan yang dalam pelaksanaannya sudah tersusun dengan terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

### **b. Metodologi menghafal Al-qur'an**

Metode adalah cara untuk menerapkan rencana untuk kegiatan nyata secara efektif dan optimal. Pemilihan metode

---

<sup>21</sup> Ali Miftakhu Rosad, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah’, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), hal. 174.

yang sesuai dengan kemampuan anak juga akan mendukung perkembangan anak kedepannya. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-qur'an ada bermacam-macam, karena menghafal Al-qur'an akan lebih mempermudah sekorang anak dalam mengingat ayat-ayat Al-qur'an. Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu anak kelas A TK Masyithoh Palbapang Bantul, maka dari itu guru pengampu hafalan anak harus menggunakan cara atau metode yang tepat dalam memudahkan kegiatan hafalan. Berikut beberapa macam metode dalam menghafal Al-qur'an :

1) Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah metode yang dalam proses pembelajaran dilakukan, antara pendidik dan anak didik duduk dengan saling berhadapan.<sup>22</sup> Metode talaqqi menjadi salah satu metode yang dipilih oleh pendidik dalam proses mengenalkan bacaan dan menghafal ayat Al-qur'an karena dinilai efektif. Dalam pelaksanaan metode ini dilakukan dengan cara pendidik duduk di hadapan anak didik lalu membacakan ayat Al-qur'an kemudian anak didik mengikuti setelahnya. Pelaksanaan kegiatan metode ini sangat cocok digunakan untuk masa awal anak dalam mengenal ayat Al-

---

<sup>22</sup> Imam Mashud, ‘Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar IslamYakmi Tahun 2018’, *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019).

qur'an. Karena diyakini anak didik mampu mengucapkan ayat Al-qur'an dengan baik dan benar.

## 2) Metode Muroja'ah

*Muroja'ah* berasal dari bahasa arab yakni kalimat رجع يرجع-مراجعة yang artinya kembali.<sup>23</sup> Pelaksanaan metode ini yaitu dengan mengulang secara terus menerus hafalannya, bertujuan untuk tetap bisa menguatkan hafalan yang dimilikinya. Metode ini sangat penting dilakukan bagi para penghafal Al-qur'an karena jika tidak dilakukan pengulangan/muroja'ah pada setiap hafalannya maka akan cepat hilang dan dilupakan. Tujuan dalam metode ini yaitu untuk menguatkan hafalan dan membiasakan telinga dan mulut kita terhadap bacaan Al-qur'an.<sup>24</sup>

## 3) Metode Talqin

Talqin memiliki arti memberikan contoh untuk diikuti. Pendidik menerapkan metode talqin yang dalam pelaksanaanya dengan cara mendiktakan terlebih dahulu ayat yang akan dibaca oleh anak. Penggunaan metode talqin ini memudahkan anak untuk lebih cepat menghafal, karena dengan metode ini guru lebih mudah melihat siapa saja yang sudah hafal maupun belum dengan cara memanggil satu persatu untuk di tes.<sup>25</sup> Metode ini adalah metode paling

---

<sup>23</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), pp. 476–77.

<sup>24</sup> Ibrahim Rasulil Azmi, ‘Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA N 9 Rejanglebong’, *Jurnal Al-Bahtsu*, 4.1 (2019), pp. 85–95.

<sup>25</sup> Sa'dallah, *9 Cara Menghafal Alqur'an* (Gema Insani, 2008).

pertama yang sudah dicontohkan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW dan memiliki banyak sekali manfaat.<sup>26</sup>

Dari beberapa metode yang sudah disebutkan, peneliti akan fokus membahas tentang implementasi metode talqin dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada anak saja.

### c. Metode Talqin

Metode adalah cara untuk menerapkan rencana untuk kegiatan nyata secara efektif dan optimal. Dengan menggunakan metode mampu mengembangkan sikap, mental dan kepribadian.<sup>27</sup> Metode dalam bahasa arab disebut dengan *thariqat*. Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau langkah yang dijalani guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>28</sup> Sementara menurut Winarno Surachmad, metode adalah cara yang kegunaannya sebagai alat yang dipakai guru untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran. Sedangkan secara harfiyah, *talqin* (at-talqin) artinya mendiktekkan atau mencontohkan untuk ditirukan. Secara bahasa talqin berasal dari

<sup>26</sup> Howin Hendria Santana, Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah, ‘Implementasi Metode Talqin Dan Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Quran Kelas V Mi Nw Teko’, *EL-HIKAM Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keagamaan*, 17.1 (2024), hal. 45.

<sup>27</sup> Muawwanatul Husna, “Implementasi Metode Talqin PAUD Dalam Pembelajaran Al-qur'an Di TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru,” *Jurnal Al Falah* 19 (2019), <http://idr.uin-antasan.ac.id/id/eprint/14244>.

<sup>28</sup> Suyadi, “Otak Karakter Dalam Pendidikan Islam: Analisis Kritis Pendidikan Karakter IslamBerbasis Neurosains,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (2020): 6.

kata Arab *laqana* yang berarti "mengajarkan" atau "menanamkan". Orang yang melakukan talqin disebut mulaqqin, sedangkan yang ditalqin disebut mulaqqan.<sup>29</sup>

Metode ini cocok digunakan di semua kalangan usia, tidak hanya fokus untuk anak usia dini. Karena metode ini salah satu metode yang mudah dilakukan sebagai upaya menghafal Al-qur'an. *Rasulullah SAW* menggunakan metode ini untuk mengajarkan Al-qur'an kepada para sahabat. Beliau membacakan wahyu yang diterima dari malaikat jibril, lalu para sahabat menghafal dan mengulang-ulang bacaan tersebut. Metode talqin merupakan metode pertama kali yang dilakukan dalam pembelajaran Al-qur'an pada umat islam. Bahkan metode ini sudah dilakukan sebelum di terapkan pengajaran baca tulis.

Metode talqin juga bisa sebagai perantara guru untuk mengetahui apakah hafalan yang dilakukan anak sudah benar sesuai dengan kaidah bacaannya. Lewat metode ini guru dapat membenarkan sesuai dengan kaidah bacaan yang benar, dengan begitu anak akan menirukan bacaannya. Sebelum mengajar tentu ia harus terlebih dahulu memiliki pengalaman belajar (talaqqi) dari gurunya yang memiliki ilmu tentang kaidah baca Al-Qur'an.<sup>30</sup> Metode talqin sebagai salah satu bentuk pembelajaran

---

<sup>29</sup> Salaffudin A S, *Ngaji Metal-Metode Talqin* (Wali Pustaka, 2018).

<sup>30</sup> S, *Ngaji Metal-Metode Talqin*. Hal. 149

yang dalam pelaksanaanya mempunyai perpaduan perbaikan bacaan sekaligus hafalan Al-qur'annya. Metode ini sangat cocok digunakan untuk anak/siswa yang lancar membaca Al-qur'an dengan kaidah yang benar.<sup>31</sup> Dalam lembaga pendidikan, seperti pesantren dan madrasah, metode talqin juga diterapkan sebagai proses pembelajaran menghafal materi. Materi yang diberikan tidak hanya bacaan Al-qur'an, tetapi ada dzikir, bacaan sholat, doa sehari-hari dan materi lainnya. Seperti yang dikatakan Ibnu Sina bahwa terdapat pengaruh dalam mengikuti atau meniru dalam pembelajaran. Karena secara thabi'iyah anak cenderung mengikuti atau meniru kebiasaan apa yang didengar dan apa yang dilihatnya.<sup>32</sup>

Dalam penerapan metode talqin, guru mencontohkan bacaan ayat kepada anak setelah itu anak menirukan bacaan persis seperti yang dicontohkan. Selaras dengan teori belajar sosial Albert Bandura yaitu seseorang akan mengolah dengan mandiri apa saja yang dia dapat dari pengamatan model di lingkungannya. Seseorang akan menyusun informasi yang didapatkannya dalam kode tertentu. Proses yang dilakukan juga berulang-ulang, sehingga individu dapat memberi tanggapan

---

<sup>31</sup> Alqori Luthfi and Rahmi Wiza, ‘Implementasi Metode Talqin Dalam Program Tahfidz AlQur'an Di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang’, *Islamika*, 4.4 (2022), pp. 609–20, doi:10.36088/islamika.v4i4.2067.

<sup>32</sup> Wibowo and Risa Udayani, “Relevansi Pemikiran Ibnu Sina Terhadap Pendidikan Di Era Modern,” *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): Hal. 79

kapan saja secara aktual. Proses belajar dengan menerapkan teori Albert Bandura sangat efektif guna meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seseorang.<sup>33</sup> Jika dalam pelafalan ayat tersebut terdapat kesalahan atau tidak sesuai dengan yang dicontohkan maka guru harus membenarkan bacaan pada saat itu juga.<sup>34</sup> Dalam metode ini guru harus langsung membetulkan bacaan anak yang tidak sesuai dengan kaidahnya. Tujuannya agar anak benar-benar berhasil dalam menirukan bacaan dengan baik. Cara dalam mengoreksi bacaan dilakukan secara perlahan agar anak dapat menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Ketika anak sudah mulai memahami ayat yang dicontohkan, hafalan ayat tersebut akan diulang terus-menerus sampai akhirnya dapat menghafal dengan lancar.<sup>35</sup>

### 1) Tujuan Metode Talqin

Penerapan metode talqin untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a) Memudahkan kemampuan menghafal
- b) Melatih daya ingat otak anak
- c) Membentuk kebiasaan positif

---

<sup>33</sup> Herly Jeanette Lesilolo, ‘Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah’, *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4.2 (2019), Hal. 189.

<sup>34</sup> Helly Skripsi, Hanni Yukamana, and Tahrun, “Peran Rumah Qur'an Raudlatusaadah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak Di Kelurahan Muara Lakitan,” *Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2022). Hal. 225.

<sup>35</sup> Rachma Donna Shinta Daulay, ‘Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 57 Medan’ (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021).

d) Menanamkan nilai-nilai keagamaan

## 2. Kemampuan Menghafal Al-qur'an

### a. Kemampuan Menghafal Al-qur'an

Kemampuan adalah suatu hal yang benar-benar bisa dilakukan oleh seseorang. Dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimiliki seseorang. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang isi teks, struktur kalimat, dan konteks, sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan, mengevaluasi, dan menggunakan apa yang mereka pelajari. Kemampuan adalah keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.<sup>36</sup> Dalam beberapa hal kemampuan juga sering dikaitkan dengan potensi yang ingin dicapai oleh seorang individu, yang artinya seseorang akan terus mengembangkan potensi tersebut untuk mengembangkan diri mereka juga.

Woodworth dan Marquis seperti dikutip Suryabrata mengungkapkan definisi ability (kemampuan) pada tiga arti, yaitu<sup>37</sup> :

- 1) *Achievement* yaitu kemampuan yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.

---

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Kencana Prenada Media Group, 2011). Hal. 97

<sup>37</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Raja Grafindi Persada, 1998). Hal. 161

- 2) *Capacity* kemampuan yang dapat diukur dengan secara tidak langsung melalui pengukuran kecakapan individu.
- 3) *Aptitude* kemampuan yang hanya bisa diukur dengan tes khusus yang sengaja diciptakan untuk mengukurnya.

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa arab disebut dengan *al hifdz* yang berarti ingat. Sedangkan menghafal atau *tahfidz* dalam bahasa arab diartikan sebagai suatu proses mengingat materi yang sudah dihafalkan dengan baik. Menghafal bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk memasukkan sebuah materi ke dalam otak agar selalu mengingatnya. Menghafal juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyerap informasi ke dalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang.<sup>38</sup> Menghafal memiliki arti menyerap atau meletakkan pengetahuan secara aktif. Materi yang sudah dihafalkan akan diserap oleh otak agar selalu diingat.

Ingatan yang berfungsi untuk memproses materi atau informasi yang diterima, sehingga ketika tiba-tiba otak diminta untuk mengingatnya maka sudah ada materi yang tersedia. Selaras dengan teori kognitif dari jean Piaget yang mengatakan bahwa anak usia 4-6 tahun masuk pada tahap praoperasional dimana mereka mulai menggunakan simbol termasuk bahasa serta

---

<sup>38</sup> Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran* (DIVA Press, 2015). Hal.11

pembelajaran yang bersifat konkret dan repetitive sangat membantu anak dalam memahami serta mengingat informasi yang baru.

Menurut Dr. Zakiah Drajet ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menghafal adalah<sup>39</sup> :

1) Menyuarkan : proses menghafal yang dilakukan dengan mengeraskan bacaan, dengan tujuan peserta didik akan lebih mudah mengingat materi yang dihafalkan.

2) Pembagian waktu

Waktu yang digunakan dalam menghafal seharusnya terus menerus dan dilakukan secara intens.

3) Penggunaan strategi yang tepat

Strategi yang tepat dapat menunjang keberhasilan proses menghafal. Pemilihan strategi juga disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan anak.

#### b. Hafalan Al-qur'an/Tahfidz

Dalam penelitian ini hafalan yang dimaksud adalah hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam Alquran. Al-qur'an adalah kitab suci yang sangat sempurna. Al-qur'an mukjizat yang diturunkan oleh Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang tujuannya sebagai pedoman

---

<sup>39</sup> Zakiah Drajet, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, 1st edn (Bumi Aksara, 2008). Hal.265

manusia untuk bangkit dari kegelapan kepada pencahayaan yang disebut dengan hidayah. Menghafal Al-qur'an adalah usaha untuk mendekatkan diri terhadap penciptanya dan juga pedoman hidupnya. Menurut surat Al-Muthaffifin/83:26 dijelaskan bahwa menghafal Al-qur'an adalah proses penghafalan Al-qur'an secara keseluruhan, baik hafalan atau bacaan yang benar sesuai dengan kaidahnya. menghafal Al-qur'an adalah tanggungan seumur hidup yang dalam pelaksanakannya harus sungguh-sungguh menekuni dan fokus untuk melindungi hafalannya. Namun dalam penelitian ini fokus terhadap menghafal surat-surat pendek. Karena objek dari penelitian ini adalah anak TK dengan rentang usia 5-6 tahun. Sebagai peneliti kita harus menyesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan anak dalam menghafal Al-qur'an, maka dari itu peneliti menggunakan surat-surat pendek sebagai materi dalam penelitian ini.

### c. Hukum menghafal Al-qur'an

Dalam surat Fathir:32 dijelaskan bahwa Al-qur'an diwariskan kepada hamba yang terpilih, sebagian dari hamba tersebut ada yang menzalimi diri sendiri karena keburukannya lebih banyak daripada kebaikannya. Sebagian lainnya berada di tengah-tengah, dan sebagian lainnya Allah berikan kemudahan sehingga lebih banyak melakukan kebaikan. Al-qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah untuk hambanya yang

beriman. Tujuannya untuk pedoman hidup selama di dunia.

Dalam kitab Asy Syafi'i hukum menghafal Al-qur'an mengikuti Nabi Muhammad SAW adalah fardhu kifayah.<sup>40</sup> Dalam artian umat Islamdi dunia harus ada (bahkan banyak) yang hafal Al-qur'an mengikuti *Rasulullah* SAW untuk menjaga nilai mutawatir. Namun jika tidak ada yang menghafal, maka berdosalah seluruh umat islam. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga kemutawatiran al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan penggantian seperti yang pernah terjadi pada kitab-kitab sebelum al-Qur'an.<sup>41</sup>

#### d. Adab dalam menghafal Al-qur'an

Sebagai seorang penghafal Al-qur'an harus mengetahui adab atau etika dalam menghafal Al-qur'an tujuannya untuk menjaga identitas sebagai *ahlu Allah wa khasshatuh*<sup>42</sup> :

- 1) Memiliki Akhlak yang mencerminkan Al-qur'an
- 2) Meninggalkan sesuatu yang dilarang dalam Al-qur'an
- 3) Menjaga diri dari pekerjaan yang rendah (haram)
- 4) Berjiwa mulia atau bersih
- 5) Tidak merendahkan diri dan merasa hina

---

<sup>40</sup> Muhammin Zen, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-qur'an* (Jakarta: Pustaka alHusna, 1985). Hal. 37

<sup>41</sup> Sa'dallah, *9 Cara Menghafal Alqur'an*. Hal. 19

<sup>42</sup> Mohammad Fathurrozi, "9 Etika Penghafal Al-Qur'an Yang Harus Diperhatikan," *NU Online*, last modified 2019.

- 6) Tawadhu' terhadap orang-orang shaleh, orang baik, dan orang miskin
- 7) Memiliki jiwa yang tenang dan berwibawa
- 8) Tidak boleh menjadikan sumber penghasilan

**e. Menghafal Al-qur'an bagi Anak Usia Dini**

Menghafal Al-quran adalah salah satu kegiatan mulia, yang mana seorang penghafal Al-qur'an akan berusaha untuk menjaga hafalan setiap ayat Al-quran tersimpan dengan baik di memori otaknya, dengan begitu seorang penghafal Alqur'an akan merasa lebih dekat dengan Allah SWT. Namun, menghafal Al-qur'an juga bukan sesuatu yang mudah bagi setiap muslim, apalagi di zaman sekarang sekarang ini. Akan tetapi, masih banyak orang yang memilih untuk menjadi penghafal Al-qur'an. Bahkan anak-anak sekarang, juga banyak yang sudah menjadi *hafidz/hafidzoh*. Menghafal al-Qur'an pada usia dini cocok dilakukan, karena di usia dini adalah usia emas anak (golden age) dimana pada masa ini semua potensi anak sedang dalam masa yang bagus. Menghafal al-Qur'an berhubungan dengan aspek perkembangan kognitif anak. Daya ingat anak yang masih kuat inilah yang menjadikan anak dapat dengan mudah menghafal al-Qur'an. Akan tetapi hal tersebut harus didukung

oleh banyak faktor juga, agar dalam proses menghafal al-Qur'an pada anak dapat berjalan dengan lancar.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Septiana Tentiasih and Ahmadi Ahmadi, 'Pembelajaran Menghafal Al Qur'an Dan Mufradat Dasar Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Tallaqi', *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 3.2 (2021), Hal.8.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Implementasi Metode Talqin**

Pelaksanaan menghafal dengan menggunakan metode talqin fokusnya terletak pada kemampuan yang dimiliki guru pengampu. guru pengampu yang memiliki pengalaman dalam mengajar hafalan adalah guru yang dapat memberikan motivasi dan meningkatkan hafalan pada anak. dalam pelaksanaanya, dilakukan dalam 2 tahap. Tahap yang pertama yaitu klasikal membaca surat secara bersama-sama. yang kedua yaitu secara individu atau sorogan secara langsung dengan guru pengampu. dari 2 tahap di atas, yang memiliki pengaruh besar dalam hafalan anak yaitu ketika sorogan secara individu. Karena pada tahap ini anak berinteraksi secara langsung dengan guru, yang mana ketika anak melakukan kesalahan dalam menghafal guru dapat membenarkan secara langsung. Beda dengan klasikal, karena menghafal secara bersama-sama diutamakan adalah kekompakan dan fokus pada anak. jadi, dalam pelaksanaan metode talqin ini memiliki kontribusi aktif dalam meningkatkan hafalan anak melalui proses mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang.

##### **2. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Keberhasilan implementasi metode talqin juga ditunjang oleh faktor-faktor seperti dukungan dari guru yang kompeten, keterlibatan

aktif orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Namun, ada pula hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan, antara lain kurangnya fokus anak dan konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran, keterbatasan waktu di sekolah, serta perbedaan tingkat kemampuan anak dalam menyerap hafalan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dan kerja sama antara guru, orang tua, dan sekolah untuk memaksimalkan efektivitas metode talqin dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek anak-anak di TK Masyithoh Palbapang Bantul.

## B. Saran

Adapun beberapa saran yang berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan jika mungkin akan melakukan penelitian dengan hal yang sama dapat memilih lokasi penelitian yang memang kompeten, memilih tema penelitian yang memang benar-benar di kuasai karena skripsi dengan tema yang di ambil adalah tanggung jawab diri sendiri sebagai bentuk tugas akhir.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk bahan evaluasi kegiatan pembelajaran kedepannya. Pihak sekolah dapat memberikan target untuk hafalan anak dan juga mengadakan evaluasi dengan wali murid sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Suci, ‘Parameter Kebaikan Seseorang Dinilai Dari Khidmatnya Pada Al-Qur'an', *NU Online*, 2021
- Ashriati, Nur, and others, ‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik Pada SLB-D YPAC Semarang', *Jurnal Psikologi*, 1 (2006), pp. 47–58
- Azmi, Ibrahim Rasulil, ‘OPTIMALISASI METODE MUROJA'AH DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMAN 9 REJANGLEBONG', *Jurnal Al-Bahtsu*, 4.1 (2019)
- Dainuri, ‘Problematika Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati', *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2 (2017), pp. 168–78
- Daulay, Rachma Donna Shinta, ‘Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 57 Medan' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021)
- Drajat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, 1st edn (Bumi Aksara, 2008)
- Fadhlani, Nugraha, ‘Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini', *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2021), pp. 47–54, doi:10.32923/tarbawy.v8i1.1561
- Fathurrozi, Mohammad, ‘9 Etika Penghafal Al-Qur'an Yang Harus Diperhatikan', *NU Online*, 2019 <<https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/9-etika-penghafal-al-qur-an-yang-harus-diperhatikan-8ycfj>>
- Hakima, Azizatul, and Lutfiyah Hidayati, ‘Peran Model Experiential Learning Dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana', *E-Journal*, 09.03 (2020), pp. 51–59
- Handayani, Iys Nur, and Suismanto, ‘Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak', *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 (2018), pp. 103–14
- Haryono, Cosmas Gatot, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 1st edn (Jejak Publisher, 2020)
- Husna, Muawwanatul, ‘Implementasi Metode Tilawati PAUD Dalam Pembelajaran Alquran Di TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru', *Jurnal Al Falah*, 19 (2019) <<http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/14244>>
- John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, Edisi Ke13 (Penerbit Erlangga, 2011)
- LESILOLO, HERLY JEANETTE, ‘Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah', *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4.2 (2019), pp. 186–202, doi:10.37196/kenosis.v4i2.67

- Lubis, Awwaliya Mursyida, and Syahrul Ismet, ‘Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang’, *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2.2 (2019), pp. 8–14, doi:10.31004/aulad.v2i2.30
- Luthfi, Alqori, and Rahmi Wiza, ‘Implementasi Metode Talqin Dalam Program Tahfidz AlQur’an Di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang’, *Islamika*, 4.4 (2022), pp. 609–20, doi:10.36088/islamika.v4i4.2067
- Maarif, Vadlya, Hidayat M Nur, and Fitrian Chandrayoga, ‘Game Edukasi Hafalan Surat Pendek Al- Qur ’ an The Adventure Of Ali’, *Indonesian Journal on Software Engineering*, 6.1 (2020), pp. 107–15
- Mariati, S R I, ‘Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surat Al- Kafirun Melalui Strategi Card Sort’, 2.2 (2022), pp. 993–1003
- Mashud, Imam, ‘Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar IslamYakmi Tahun 2018’, *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), pp. 347–58, doi:10.35568/naturalistic.v3i2.397
- Masyhud, Fathin, and Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur ’ an Cilik (Mengguncang Dunia)* (Zikrul Bestari, 2019)
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia* (Pustaka Progresif, 1997)
- Musyarofah, Siti, and Hidayatu Munawaroh, ‘Penerapan Metode Latihan Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Alquran Siswa RA Cokroaminoto 01 Gemuruh Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara’, *Jurnal Al-Fitrah : Jurnal Pendidikan IslamAnak Usia Dini*, 1 (2022), pp. 28–39
- Nurlizam, and others, *Proof of Love for the Qur ’ an Bukti Cinta Terhadap Al- Qur ’ an*, ed. by Nurlizam (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Putri, Trinita Hemalia, and Widya Masitah, ‘Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al- Qur ’ an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz Di SMP IT Al- Maksum’, 5.5 (2024), pp. 2182–89
- Ramdani, Fatwa, *Ilmu Geinformatika : Observasi Hingga Validasi* (UB PRESS, 2018)
- Rijali, Ahmad, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharoh : Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019)
- Rosad, Ali Miftakhu, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah’, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), p. 173, doi:10.32678/tarbawi.v5i02.2074
- Ruswandi, Agus, and Deti Juliawati, ‘Penerapan Metode Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang’, *Jurnal Raudhah*, 11.2 (2023), p. 116,

doi:10.30829/raudhah.v11i2.2045

- S, Aji Indianto, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran* (DIVA Press, 2015)
- S, Salaffudin A, *Ngaji Metal-Metode Talqin* (Wali Pustaka, 2018)
- Sa'dallah, *9 Cara Menghafal Alqur'an* (Gema Insani, 2008)
- Sadzili, Hasan, 'Tilawati Jilid 1' (Pesantren Virtual Al Falah, 2004)
- Santana, Howin Hendria, Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah, 'IMPLEMENTASI METODE TALQIN DAN TALAQQI PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QURAN KELAS V MI NW TEKO', *EL-HIKAM Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keagamaan*, 17.1 (2024)
- Santrock, John W., *Perkembangan Anak*, ed. by Wibi Hardani (Erlangga, 2007)
- Setianingsih, Hesti Putri, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok B6 Di TK ABA Karangkajen Yogyakarta', 2016
- Skripsiiani, Helly, Hanni Yukamana, and Tahrun, 'Peran Rumah Qur'an Raudlatusaadah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak Di Kelurahan Muara Lakitan', *Jurnal Studi Keislaman*, 20.2 (2022), pp. 251–66
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2018
- Surahman, Ence, Adri Satrio, and Heminarto Sofyan, 'Kajian Teori Penelitian', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2020), pp. 49–58 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1880>>
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Raja Grafindi Persada, 1998)
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Suyadi, 'OTAK KARAKTER DALAM PENDIDIKAN ISLAM: ANALISIS KRITIS PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMBERBASIS NEUROSAINS', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1 (2020), p. 6
- Tayar, Yusuf, and Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, 1st edn (Raja Grafindo Persana, 1997)
- Tentiasih, Septiana, and Ahmadi Ahmadi, 'PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL QUR'AN DAN MUFRADAT DASAR PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE TALLAQI', *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian IslamAnak Usia Dini*, 3.2 (2021), pp. 1–15,  
doi:10.52266/pelangi.v3i2.672
- Wibowo, and Risa Udayani, 'Relevansi Pemikiran Ibnu Sina Terhadap Pendidikan Di Era Modern', *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1.2 (2021), pp. 79–94, doi:10.14421/hjie.2021.12-07

Wulandari, Pratiwi Ambar, ‘Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Tilawati Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi’ (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

Zen, Muhammin, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Alquran* (Pustaka alHusna, 1985)

